



TUGAS AKHIR - 33412201052

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU
TENTANG
STUNTING PADA ANAK DI DESA TOBUNGAN
KECAMATAN GALIS**

**MOHAMMAD DARUS SALAM
NRP. 33412201052**

**Dosen Pembimbing :
Nur Khalilah, S.ST., M.Kes
Nuraini Fauziah, S.S.T., M.K.M**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
JURUSAN KESEHATAN
POLITEKNIK NEGERI MADURA
SAMPANG
2025**



TUGAS AKHIR - 33412201052

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU
TENTANG
STUNTING PADA ANAK DI DESA TOBUNGAN
KECAMATAN GALIS**

**MOHAMMAD DARUS SALAM
NRP. 33412201052**

**Dosen Pembimbing :
Nur Khalilah, S.ST., M.Kes
Nuraini Fauziah, S.S.T., M.K.M**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
JURUSAN KESEHATAN
POLITEKNIK NEGERI MADURA
SAMPANG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Anak Di Desa Tobungan Kecmatan Galis
Penulis : Mohammad Darus Salam
NRP : 33412201052
Program Studi : D3 Keperawatan
Jurusan : Kesehatan

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan.

Ditandatangani di Sampang, 26 Mei 2025.

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Nur Khalilah, S.ST., M.Kes
NIP. 197803112014062004



Nuraini Fauziah, S.T., M.K.M
NIP. 199410242022032012

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Kesehatan

Koordinator Program Studi
D3 Keperawatan



Lailatul Hafidah, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIK. 4110182016

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG STUNTING PADA ANAK DI DESA TOBUNGAN KECAMATAN GALIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya
Keperawatan
Pada
Jurusan Kesehatan
Politeknik Negeri Madura

Oleh:
Mohammad Darus Salam
NRP. 33412201052

Tugas Akhir ini telah disidangkan pada tanggal 3 Juni 2025, dan telah sesuai dengan
ketentuan.

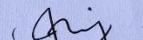
Disetujui Oleh :

Tanda Tangan

1. Nindi Pramesti Vardila Putri, M.Keb



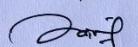
2. Nur Iszakiyah, S.S.T., M.M., M.Kes



3. Dr. Qurnia Andayani, Amd.Keb., S.Pd., S.ST., M.Kes. (



4. Nuraini Fauziah, S.S.T., M.K.M



5. Nur Khalilah, S.ST., M.Kes



Mengetahui,

Koordinator Program Studi
D3 Keperawatan


Ketua Jurusan
POLITEKNIK NEGERI MADURA
Abdap Swakura, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIK. 410181023

Lailatul Hafidah, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIK. 410182016

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya mahasiswa Politeknik Negeri Madura, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi:

Nama : Mohammad Darus Salam
NRP : 33412201052

Jurusan : Kesehatan

Program Studi : Keperawatan

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya buat dengan judul:

Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunnting Pada Anak Di Desa Touungan Kecamatan Galis

- Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan literatur hasil kuliah, survey, lapangan, bimbingan dengan dosen pembimbing dan pembimbing penelitian, melalui tanya jawab maupun asistensi serta buku-buku jurnal acuan yang tertera dalam referensi pada Tugas Akhir ini.
- Bukan merupakan duplikasi yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas/Perguruan Tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu digunakan referensi pendukung untuk melengkapi informasi dan sumber informasi dengan dicantumkan melalui referensi yang semestinya.
- Bukan merupakan karya tulis terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera dalam referensi pada Tugas Akhir ini.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah saya nyatakan seperti apa yang diatas, maka Tugas Akhir saya ini dibatalkan.

Sampang, 26 Mei 2025



Mohammad Darus Salam

iv

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG STUNTING PADA ANAK DI DESA TOBUNGAN KECAMATAN GALIS

Nama Mahasiswa : Mohammad Darus Salam
NRP : 33412201052
Prodi : D3 Keperawatan Politeknik
Negeri Madura
Dosen Pembimbing 1 : Nur Khalilah, S.ST., M.Kes
Dosen Pembimbing 1 : Nuraini Fauziah. S.ST., M.K.M

ABSTRAK

Pendahuluan: *Stunting* menjadi faktor bentuk kegagalan pertumbuhan yang mengakibatkan gangguan pertumbuhan linier karena akumulasi kekurangan gizi dalam jangka panjang, mulai dari awal kehamilan hingga 24 bulan. Ketidak seimbangan pola makan selama kehamilan mempengaruhi terjadinya malnutrisi dan keterlambatan pertumbuhan yang disebabkan oleh gizi kronis, hal ini dapat terjadi pada rentan usia bayi hingga anak-anak. **Tujuan** : Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang *stunting* pada anak. **Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini dan pada penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan gambaran tingkat pengetahuan Ibu tentang *stunting* pada anak Di Desa Tobungan Kecamatan Galis. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 68%. **Kesimpulan:**

Gambaran tingkat pengetahuan Ibu tentang stunting di Desa Tobungan Kecamatan Galis sebagian besar adalah Cukup.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, *Stunting*, Ibu

**DESCRIPTION OF MOTHERS' KNOWLEDGE
LEVEL ABOUT
STUNTING IN CHILDREN IN TOBUNGAN
VILLAGE,
GALIS DISTRICT**

Nama Mahasiswa	:	Mohammad Darus Salam
NRP	:	33412201052
Prodi	:	D3 Keperawatan Politeknik Negeri Madura
Dosen Pembimbing 1	:	Nur Khalilah, S.ST., M.Kes
Dosen Pembimbing 1	:	Nuraini Fauziah. S.ST., M.K.M

ABSTRACT

Introduction: Stunting is a factor in the form of growth failure that results in linear growth disorders due to the accumulation of long-term malnutrition, starting from early pregnancy to 24 months. Imbalanced diet during pregnancy affects the occurrence of malnutrition and growth retardation caused by chronic nutrition, this can occur in the age range of infants to children. **Objective:** To determine the level of maternal knowledge about stunting in children. **Method:** The method used in this study is descriptive. Descriptive research aims to describe or explain important events that occur today and in this study the researcher will describe the description of the level of maternal knowledge about stunting in children in Tobungan Village, Galis District. **Results:** The results of the study showed that most respondents had a sufficient level of knowledge of 68%. **Conclusion:** The description of the level of maternal knowledge about stunting in Tobungan Village, Galis District is mostly sufficient.

Keywords: Knowledge Level, Stunting, Mother

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Langkah Kecil Hari Ini Adalah Awal Dari Pencapaian Besar Di Masa Depan.”

Persembahan :

Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini peneliti persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, sempat dan rezeki yang barokah kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan proses Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dengan baik
2. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, bantuan baik moral maupun material, kasih sayang serta tulus sujudnya tanpa kenal lelah dan memberikan semangat saat peneliti hampir menyerah.
3. Kepada semua keluarga besar serta teman-teman yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
4. Segenap dosen, terutama dosen pembimbing yang terhormat ibu Nur Khalilah, S.ST., M.Kes selaku pembimbing I dan ibu Nuraini Fauziah, S.S.T., M.K.M selaku dosen pembimbing II yang senantiasa membimbing, memberikan bantuan baik moral maupun material kepada peneliti selama ini mulai dari awal hingga Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini selesai dengan penuh rasa sabar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah Yang Maha Esa yang telah memberi kekuatan, kemampuan, dan kesabaran kepada, sehingga penulis dapat Menyusun tugas akhir ini dengan baik. Tujuan penulisan tugas akhir adalah memenuhi salah satu persyaratan bagi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan pendidikan Diploma-3 Program Studi Kesehatan Jurusan Keperawatan di Politeknik Negeri Madura.

Dalam tugas akhir ini, penulis telah berhasil Menyusun karya ilmiah tentang kecemasan yang berjudul **“Tingkat Kecemasan Dalam Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Madura”**

Tugas akhir ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari orang-orang yang berada di sekitar penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Laily Ulfiyah, S.T., MT., Direktur Politeknik Negeri Madura.
2. M. Musta'in, S.T., MT., Wakil Direktur Bidang Akademik.
3. Ns. Abdan Syakura, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Jurusan Kesehatan
4. Ns. Hilmah Noviandry R, S.Kep., Ns., M.Kes selaku Sekretaris Jurusan Kesehatan
5. Ns. Lailatul Hafidah, S.Kep., M.Kes selaku Koordinator Program Studi
6. Nur Khalilah, S.ST., M.Kes, selaku pembimbing I yang telah sabar dalam membimbing peneliti serta berkenan mengorbankan waktu liburnya untuk

- tetap memberikan masukan serta banyak pengetahuan baru pada peneliti.
7. Nuraini Fauziah, S.S.T., M.K.M selaku pembimbing II yang berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan masukan serta pengetahuannya kepada peneliti dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
 8. Para dosen dan tenaga kependidikan Politeknik Negeri Madura yang telah melayani mahasiswa selama penulis menempuh pendidikan di sini.

Karya tulis ilmiah ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan sebagai masukan dalam perbaikan penulisan. semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Sampang, 26 Mei 2025

Mohammad Darus Salam
NRP. 33412201052

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR.....	ii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Batasan Masalah	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.5.1 Manfaat teoritis	5
1.5.2 Manfaat praktis.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Studi Sebelumnya	7
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Konsep Pengetahuan.....	12
2.2.2 Konsep Peran Ibu	17
2.2.3 Konsep Dasar <i>Stunting</i>	20
2.3 Kerangka Konseptual	26
2.3.1 Deskripsi Kerangka Konsep.....	27
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Kerangka Kerja	29
3.3 Populasi Sample dan Sampling.....	30
3.3.1 Populasi	30
3.3.2 Sampel.....	30
3.3.3 <i>Sampling</i>	30
3.4 Identifikasi Variabel.....	30

3.5 Definisi Operasional	31
3.6 Pengumpulan dan Analisa Data	32
3.6.1 Pengumpulan Data	32
3.7 Pengolahan Data dan Analisa Data	34
3.7.1 Pengolahan Data.....	34
3.7.2 Analisa Data	37
3.8 Etika Penelitian	37
3.8.1 Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>)	37
3.8.2 <i>Anonimity</i> (Tanpa Nama)	38
3.8.3 <i>Confidentiality</i> (Kerahasiaan)	38
3.9 Waktu dan tempat penelitian.....	38
BAB 4 HASIL & PEMBAHASAN.....	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Deskripsi Tempat Penelitian	39
4.1.2 Hasil Penelitian Umum	40
4.1.3 Data Khusus Pengetahuan.....	43
4.2 Pembahasan.....	45
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran.....	50
5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya	50
5.2.2 Bagi Masyarakat	50
5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan	50
5.2.4 Bagi Profesi Keperawatan.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
Lampiran	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Studi Sebelumnya Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Anak Di Desa Tobungan Kecamatan Galis	6
Tabel 3.1	Definisi Operasional Efektivitas promosi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang <i>Stunting</i> pada anak di Desa Tobungan Kecamatan Galis	21
Tabel 3.2	Jadwal kegiatan Penelitian	26
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	32
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi	32
Tabel 4.3	Karakteristik Responden berdasarkan Usia	33
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	33
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Gambar Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Anak	4

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka konsep Efektivitas Promosi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Anak Di Desa Tobungan Kecamatan Galis 16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar permohonan dan persetujuan menjadi responden	31
Lampiran 2	Lembar balasan izin pengambilan data awal.....	32
Lampiran 2	Lembar Kuesioner Penelitian	33
Lampiran 3	Kisi-kisi Soal & Kunci Jawaban	34
Lampiran 5	Lembar Hasil Turnitin.....	35

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

Daftar Singkatan

DEPKES.RI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
WHO	: <i>World Health Organization</i>

Daftar Lambang

P	: Prosentase
N	: Jumlah soal yang benar
$\sum f$: Jumlah pertanyaan
%	: Persen
<	: Kurang Dari
>	: Lebih Dari

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting menjadi faktor bentuk kegagalan pertumbuhan yang mengakibatkan gangguan pertumbuhan linier karena akumulasi kekurangan gizi dalam jangka panjang, mulai dari awal kehamilan hingga 24 bulan. Ketidakseimbangan polamakan selama kehamilan mempengaruhi terjadinya malnutrisi dan keterlambatan pertumbuhan yang disebabkan oleh gizi kronis, hal ini dapat terjadi pada rentan usia bayi hingga anak-anak (Anwar, 2022). Tingginya kejadian stunting pada anak terutama di Jawa Timur oleh karena kekurangan asupan nutrisi, dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang nilai gizi balita, dalam hal ini secara tidak langsung berhubungan dengan adanya peran keluarga. Peran keluarga sebagai motivator, edukator, fasilitator dalam pemberian pola makan yang baik terhadap anggota keluarga dengan balita stunting sangat mendukung kesehatan keluarga (Zhara, 2024). Selain itu keluarga berperan untuk memenuhi pola makan dan kebutuhan gizi secara bercukupan (Zhara, 2024). Pola makan yang baik pada balita pada umumnya bermasalah disebabkan karena banyak faktor yang mempengaruhi antara lain dari segala persepsi dan pengetahuan kesehatan keluarga, budaya keluarga, lingkungan, ketersediaan makanan dan media atau sumber informasi. Pada usia ini kebanyakan anak hanya menyukai pada makanan satu jenis. (Dayuningsi, 2020) Masalah stunting dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu tentang stunting dan faktanya pun masih sering kali kejadian

stunting dengan angka tinggi. Hasil observasi dan wawancara pada 10 orang yang dilakukan didapatkan 7 ibu yang mengatakan bahwa stunting hanyalah faktor keturunan bukan dari masalah rendahnya akses terhadap makanan dari segi dan jumlah kualitas gizi. Anak menempati posisi strategis dalam pembangunan sumber daya manusia masa depan. Anak merupakan kelompok penduduk yang paling rentan terhadap gangguan kesehatan dan gizi karena status imunitas, diet dan psikologi anak belum matang atau masih dalam tahap perkembangan dan kelangsungan serta kualitas hidup anak sangat tergantung pada penduduk orang dewasa terutama ibu dan orang tuanya (Ramlah, 2021).

Stunting disebabkan oleh berbagai gangguan tumbuh kembang anak. Hal ini telah mempengaruhi 21,3 % batita secara global dengan total kasus 144 juta (WHO, 2022). Negara-negara di Asia dan Afrika mengungkapkan tingginya anak dengan *stunting*. Prevalensi *stunting* pada tahun 2018 data RisKesDas mengalami penurunan 30,8%. Riset Kesehatan Dasar (RisKesDas) yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Libangkes) dengan cara penilaian antropometri. Ketidakseimbangan asupan protein dan gizi maka dilakukan penilaian antropometri dengan mengukur ukuran tubuh dan komposisi tubuh pada berbagai usia dan tingkat gizi (Putri, 2021). Dinas Kesehatan Jawa Timur mencatat, 17,7% anak-anak di Jawa Timur menderita *stunting*. Prevalensi *stunting* pada anak Tahun 2024 di Kabupaten Pamekasan tercatat sebesar 25,1% Standar Eror 3,52% dengan Relative Standard Eror 12,65% (Statistik, 2019). Angka kejadian *stunting* di kabupaten Pamekasan pada data Kemendagri (2024)

tercatat prevalensi anak *stunting* sebesar 25,1%. Desa Tobungan Kecamatan Galis Kabupaten Kabupaten Pamekasan merupakan kategori dengan angka *stunting* yang cukup tinggi. Dimana beberapa masyarakat dengan ekonomi terbatas dan juga minimnya pengetahuan. Di Desa Tobungan prevalensi anak *stunting* sebanyak 10.0%. Pada tahun 2024 Kabupaten Pamekasan mengalami peningkatan 8,1 % prevalensi anak gizi buruk menjadi sebanyak 25,1% dan di Desa Tobungan mengalami peningkatan prevalensi 4,1% menjadi sebanyak 10.0% anak dengan gizi buruk (Kemendagri, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Arnita, (2020) secara signifikan menjelaskan bahwa kejadian *stunting* pada anak berpengaruh dengan pengetahuan ibu. Sudut pandang lain juga diperoleh bahwa ibu dengan anak *stunting* memiliki pola berpikir yang salah tentang *stunting*. Ibu dengan anak yang *stunting* menganggap *stunting* bukan masalah besar dan perlu segera ditindaklanjut. Tingkat pengetahuan ibu erat kaitannya dengan kesadaran dan kesehatan anak. Ibu dengan pengetahuan tinggi maka semakin besar kemungkinan ibu mempunyai anak dengan gizi baik dan sebaliknya. Pencegahan dan penanganan *stunting* dilakukan dengan cara meningkatkan pengetahuan ibu melalui pendidikan kesehatan melalui metode *brainstorming* atau curah pendapat. Promosi kesehatan merupakan upaya perkembangan dari pendidikan kesehatan yang tidak hanya berisi upaya meningkatkan pengetahuan dalam bidang kesehatan, akan tetapi sebagai upaya perubahan perilaku yang lebih baik bagi masyarakat dalam lingkungan dan organisasi dikutip pada (Hidayatullah, 2024)

Penerapan promosi kesehatan yang inovatif akan memberikan suasana belajar yang berbeda. Inilah salah satu keunggulan inovasi metode ini, yaitu meningkatkan peran aktif ibu melalui promosi kesehatan. Pendekatan ini merangsang pengetahuan dan mendengarkan, dan menumbuhkan imajinasi dan pemikiran kritis, yang mengarah pada peningkatan konsentrasi dan pemahaman materi yang disajikan (Wafa, 2024). Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di Desa Tobungan menyatakan bahwa 7 dari 10 ibu-ibu di Desa Tobungan masih kurangnya pengetahuan mengenai *stunting* pada anak. Implikasi yang dapat dilakukan dalam bidang keperawatan yaitu pada pelayanan keperawatan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan oleh tenaga medis terutama perawat untuk lebih meningkatkan motivasi tentang pengetahuan mengenai stunting yang akan berdampak pada tumbuh kembang balita guna untuk menghindari keterlambatan pertumbuhan balita dan implikasi yang didapat pada pendidikan keperawatan yaitu dapat dilakukannya pendidikan kesehatan kepada ibu balita sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mengenai stunting sehingga ibu balita menjadi lebih waspada terhadap balita agar terhindar dari stunting dan guna untuk mrenurunkan angka kejadian keterlambatan tumbuh kembang balita terutama stunting. Hal tersebut berhubungan dengan ilmu keperawatan anak mengenai stunting yang akan berdampak pada tumbuh kembang balita.

Berdasarkan permasalahan yang ada penulis tertarik untuk meneliti “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Anak Di Desa Tobungan Kecamatan Galis.”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana tingkat pengetahuan ibu tentang *stunting* pada anak di Desa Tobungan Kecamatan Galis ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang *stunting* pada anak.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan dimaksudkan, maka karya tulis ilmiah KTI ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada pengetahuan ibu tentang *stunting* pada anak.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengetahuan ibu mengenai *stunting* pada anak yang dapat digunakan sebagai acuan dasar penelitian selanjutnya dalam bidang ilmu keperawatan komunitas.
- b. Penelitian ini sangat berguna untuk menambah informasi baru bagi ilmu pengetahuan guna menambah pengetahuan dan wawasan tentang gambaran pengetahuan ibu mengenai *stunting* pada anak-anak.

1.5.2 Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung serta menjadi referensi dan acuan dalam memberikan informasi mengenai tingkat pengetahuan Ibu tentang *stunting*. Hal tersebut juga diharapkan sebagai informasi tambahan untuk mengembangkan penelitian sebelumnya.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat bagaimana pengetahuan ibu tentang anak *stunting* di Desa Tobungan sehingga diharapkan dapat menjadi acuan atau dasar strategi penurunan *stunting*.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber referensi akademik, studi kasus nyata, peningkatan kepedulian sosial, dan pengembangan pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana pengetahuan ibu tentang *stunting* pada anak bagi mahasiswa.

d. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan literatur dalam keperawatan promosi kesehatan, dan perawat untuk menggunakan temuan ini sebagai informasi dan referensi dasar strategi promkes penurunan *stunting*.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

1. Studi Sebelumnya

Tabel 2.1 Studi Sebelumnya Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Anak Di Desa Tobungan Kecamatan Galis.

No	Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian		Perbedaan dengan penelitian saat ini
1	“Pengaruh Edukasi Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Nutrisi Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan Stunting”, Intan Ayu (2023)	Variabel Independen : n Pengaruh edukasi dengan media booklet terhadap pengetahuan ibu hamil Variabel Dependental : n Pencegahan stunting	a. Kuantitatif b. Uji wilcoxon n	a. Pre edukasi kategoricukup dengan nilai rata-rata 13,90 b. Post edukasi mayoritas baik dengan nilai rata-rata 19,32. c. Uji Wilcoxon didapatkan p-value 0,023. d. Terdapat pengaruh dari pendidikan kesehatan melalui media booklet terhadap pencegahan stunting.		Perbedaan dengan penelitian saat ini
2	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Brainstorming Booklet Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap	Variabel Independen : n pengaruh pendidikan kesehatan dengan metide brainstor	a. Kuantitatif b. quasi experim ent	a. selisih rata-rata pengetahuan metode brainstorming booklet 20,72 dan metode brainstorming leaflet 12,28 b. selisih sikap metode metode brainstorming		Perbedaan dengan penelitian saat ini

	Ibu Balita <i>Stunting</i> ”, Rahmita Yanti (2022)	ming dan leaflet Variabel Dependen :Pencegah an <i>stunting</i>	<i>leaflet</i> 9,78 dan metode metode <i>brainstorming</i> <i>booklet</i> 23,22. c. Menunjukkan adanya perbedaan antara pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi tentang <i>stunting</i> pada balita.	menggambarkan tingkat pengetahuan ibu tentang <i>stunting</i> tanpa analisis atau metode <i>brainstorming</i> dan lebih fokus terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang <i>stunting</i> pada anak.	
3	“Edukasi <i>Stunting</i> Menggunakan Metode <i>Brainstormi</i> <i>ng</i> dan Audiovisual terhadap Pengetahua n Ibu tentang <i>stunting</i> ”, Siti Mulyani (2022)	Variabel Independen n : Edukasi <i>stunting</i> Variabel Dependen : Pengetahua n Ibu tentang <i>stunting</i> Siti Mulyani (2022)	a. Kuantitatif b. <i>quasi experim</i> ent	a. masing-masing nilai median untuk skor pengetahuan kelompok audiovisual <i>pre-test</i> dengan nilai 13 b. post-test dengan nilai median 19. Sedangkan untuk kelompok <i>brainstorming</i> nilai <i>median pre-test</i> 14 dan nilai <i>median post-test</i> 19 c. ada perbedaan signifikan antara pengetahuan ibu mengenai <i>stunting</i> pada waktu sebelum dan sesudah dilakukan intervensi (p=0,000).	Perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu responden ibu yang memiliki bayi <i>stunting</i> dengan metode deskriptif , kuesioner dan lebih fokus menggambarkan tingkat pengetahuan ibu tentang <i>stunting</i> tanpa analisis metode <i>brainstorming</i> serta audiovisual dan lebih fokus terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang <i>stunting</i> pada anak dengan kuesioner tertutup.
4	Hubungan Tingkat Pengetahua n Ibu	Variabel Independen n : Tingkat	a. Kuantitatif b. Uji <i>Chi square</i>	a. variabel tingkat pengetahuan ibu tentang <i>stunting</i> baik dengan hasil	Perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu

	Tentang Stunting dengan Deteksi Stunting pada Balita di Kecamatan Sawahan	pengetahuan ibu Variabel Variabel Dependen : Deteksi <i>stunting</i> pada balita	40 dan 47 variabel deteksi stunting tidak mengalami stunting.	b. Dengan melihat standar deviasi jika hasil z-score <-1.0 SD s/d > 2,0 SD balita tidak mengalami stunting. Sedangkan jika hasil z-score -2,0 SD s/d -3 SD balita mengalami stunting.	respondenya ibu yang memiliki balita usia 0-24 bulan. dengan metode deskriptif ,kuesioner dan lebih fokus menggambarkan tingkat pengetahuan ibu tentang stunting tanpa analisis metode <i>brainstorming</i> serta audiovisual dan lebih fokus terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang stunting pada anak dengan kuesioner tertutup
5	Media Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting	Variabel independen promosi kesehatan	Kualitatif deskriptif	a. Penggunaan media promosi kesehatan secara kombinasi dapat meningkatkan daya serap informasi yang disampaikan karena semakin banyak indra yang terlibat.	Perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu respondenya ibu yang balita. dengan metode deskriptif ,flyer dan audiovisual menggambarkan tingkat pengetahuan ibu tentang stunting.
6	Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian pada Anak	Variabel Independen : Tingkat pengetahuan ibu	a. Kuantitatif b. Uji <i>Chi square</i>	a. variabel tingkat pengetahuan ibu tentang stunting memiliki sikap positif dengan nilai 55,2 % b. Dengan melihat	Perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu respondenya ibu yang memiliki anak sekolah

	Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamanatan Nanggalo	Variabel Dependen : kejadian stunting pada anak baru masuk sekolah dasar	hasil tingkat pengetauan ibu cukup dengan nilai (48,7 %)	penelitian stunting dengan metode deskriptif ,kuesioner dan lebih fokus menggambarkan tingkat pengetahuan ibu tentang stunting tanpa analisis metode brainstorming serta audiovisual dan lebih fokus terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang stunting pada anak dengan kuesioner tertutup	
7	Pengetahuan ibu, pola makan dan status gizi pada anak stunting usia 1-5 tahun di Kelurahan Bangetayu, Kecamatan Genuk, Semarang	Variabel Independen : Tingkat pengetahuan ibu Variabel Dependen : pola makan dan status gizi pada anak.	a. Kuantitatif f &Uji Chi square	a. Tidak ada hubungan tingkat kecukupan energi, protein, zat besi, dan seng dengan status gizi pada balita stunting usia 12-60 bulan di Kecamatan Genuk.	Perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu respondenya ibu yang memiliki anak balita dengan metode deskriptif ,kuesioner dan lebih fokus menggambarkan tingkat pengetahuan ibu tentang pola makan dan status gizi pada anak stunting
8	Pengaruh Edukasi Tentang Stunting Terhadap	Variabel Independen : pengaruh edukasi	Kuantitatif &Uji Chi square	a. ada pengaruh pemberian edukasi terhadap ibu yang memiliki anak stunting	Perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu respondenya ibu

	Pemgetahuan Dan Sikap Ibu Yang Mempunyai Anak Stunting	Variabel Dependensi :	pengetahuan dan sikap ibu yang mempunyai anak stunting		yang memiliki anak dengan metode deskriptif ,kuesioner dan lebih fokus menggambarkan tingkat pengetahuan ibu dan sikap ibu yang mempunyai anak stunting.
9	Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemenuhan Gizi Seimbang Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Balita	Variabel Independensi : pengetahuan variabel dependensi : pemenuhan gizi seimbang dengan perilaku pencegahan stunting pada balita.	Kuantitatif &Uji Chi square	<p>a. Pengetahuan ibu tentang pemenuhan gizi seimbang pada balita berada di kategori cukup sebanyak 30 orang (41,1%), perilaku ibu dalam pencegahan stunting pada balita berada di kategori perilaku negatif sebanyak 41 orang (56,2%),</p> <p>b. Hasil uji Kendall-Tau dengan $< \alpha = 0,723$, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000.</p>	Perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu respondenya ibu yang memiliki anak balitadengan metode deskriptif ,kuesioner dan lebih fokus menggambarkan tingkat pengetahuan ibu dan perilaku pencegahan stunting pada balita.
10	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskes	Variabel Independensi : pengetahuan variabel dependensi : upaya pencegahan stunting	Kuantitatif &Uji Chi square	<p>a. sebagian besar Ibu (67.8%) memiliki upaya pencegahan stunting yang baik, sebagian besar Ibu (65.5%) memiliki pengetahuan tinggi, sebagian besar Ibu (64.4%)</p>	Perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu respondenya ibu yang memiliki anak balitadengan metode deskriptif ,kuesioner dan

pada balita	memiliki sikap baik, tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan upaya pencegahan stunting pada balita dimana p- value = 0.373 (p>0.05), b. , ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan upaya pencegahan stunting pada balita dimana p- value = 0.030 (p<0.05).	lebih fokus menggambarkan tingkat pengetahuan ibu dan sikap ibu dengan upaya pencegahan stunting pada balita.
----------------	--	---

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Konsep Pengetahuan

a. Pengertian Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan merupakan sumber utama peradaban bangsa. Maju atau mundurnya ilmu pengetahuan berawal dari perhatian masyarakat tentang pentingnya ilmu pengetahuan. Dengan mempunyai pemikiran-pemikiran dan kepribadian yang maju, hal ini dapat membuat suatu negara semakin beradab. Pengetahuan merupakan suatu hal yang penting untuk diperhatikan. Pengetahuan dapat dimiliki oleh semua manusia. Secara umum, tidak hanya manusia yang memiliki pengetahuan, tetapi hewan juga memiliki pengetahuan dengan naluri yang kuat.

Hewan pemangsa mampu mengenali dan mengetahui mangsa untuk dimakan, begitu pula sebaliknya mangsa juga memiliki naluri ketika berada di dekat hewan pemangsa. Setiap makhluk hidup memiliki naluri untuk bertahan hidup, seperti hewan yang memangsa atau dimangsa. Namun, berbeda dengan manusia. Manusia tidak dapat bertahan hidup jika hanya menggunakan nalurinya saja walaupun nalurinya sangat kuat (Satria, 2021)

b. Manfaat Pengetahuan

Dengan pengetahuan seseorang dapat memilah informasi yang baik maupun buruk. Memiliki ilmu yang baik dapat meningkatkan derajat seseorang. Pengetahuan adalah harta yang lebih berharga daripada harta dan waktu. Seseorang dapat lebih selektif dan bijaksana dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan (Sari, 2020)

c. Tingkat Pengetahuan

Menurut Utariningsih (2022) Pengetahuan seseorang mempunyai temperamen yang berbeda di setiap objeknya. Adapun 6 tingkatannya sebagai berikut:

1. Pengetahuan (*Knowledge*)

Menjadi ingatan atau *recall*. Seseorang diharuskan mengetahui fakta tanpa bisa memakainya. Setelah diberikannya edukasi atau promosi kesehatan mengenai *stunting* Ibu mempunyai tambahan pengetahuan

yang luas.

2. Pemahaman (*Comprehension*)

Dapat menginterpretasikan atau memahami dengan benar suatu objek dan juga dapat menyebutkannya. Ibu dapat memahami *stunting* pada anak.

3. Penerapan (*Application*)

Seseorang yang memahami objek dan dapat menggunakan juga mengaplikasikan dalam situasi apapun. Penerapan yang dilakukan dapat mencegah angka kenaikan *stunting* pada anak.

4. Analisis (*Analysis*)

Kecakapan seseorang dalam mengelaborasi dan menguraikan, kesamaan hubungan antara suatu objek.

5. Sistesis (*Synthesis*)

Kecakapan menyusun sesuatu yang baru dari berbagai formulasi yang sudah ada. Kesanggupan seseorang dalam mengambil intisari dari berbagai sumber.

6. Penilaian (*Evaluation*)

Kecakapan dalam penilaian berdasarkan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui berkurang atau bertambahnya angka kejadian *stunting* di Desa Tobungan Kecamatan Galis.

d. Pengetahuan Ibu

Pengetahuan ibu merupakan suatu hal penting yang dapat mendasari dalam pemenuhan gizi pada anak. Baiknya pengetahuan ibu dapat terpenuhinya kebutuhan anak, juga merupakan salah satu upaya melakukan pencegahan dan pengurangan angka kejadian *stunting* pada anak. Pentingnya peran ibu sejak hamil. Adapun dalam Pratiwi & Restanti (2020) beberapa faktor yang mempengaruhi orang tua dalam memenuhi gizi anaknya yaitu orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya, kurangnya waktu untuk keluarga, dan kurangnya pengetahuan tentang gizi yang baik dan seimbang untuk anak. Beberapa upaya diperlukan untuk meningkatkan tumbuh kembang anak dengan adanya dukungan perkembangan dan pertumbuhan anak dari keluarga (Nadiyah, 2022).

Pendidikan merupakan ukuran strata, semakin mudah menerima informasi maka semakin baik pengetahuan tersebut. kurang pengetahuan mengalami *stunting* 3,6 kali dibandingkan anak kontrol. Kurangnya asupan gizi di masa balita dapat disebabkan oleh pengetahuan ibu (Ernawati, 2022).

Orang tua merupakan zona yang berhubungan langsung secara spesifik dengan anak. Tumbuh kembang anak akan lebih baik apabila orangtuanya dapat mengasuhnya secara langsung. Hal ini dapat membimbing kepribadian anak yang baik, anak juga dapat beradaptasi dengan

lingkungan sekitar serta berkembang dengan pola pergaulan yang ada dilingkungan keluarganya. Ibu dengan pengetahuan yang baik dapat menerapkan pengetahuannya agar anaknya tidak mengalami *stunting* (Ardiansyah, 2023).

Sikap positif seorang ibu adalah pengetahuan yang sangat baik, sehingga ibu dapat membentuk sikap positif terhadap kejadian *stunting* yang sering dialami oleh anak. Dengan adanya informasi mengenai dampak *stunting*, sikap ibu merupakan persepsi yang dapat menjadikan sikap positif atau negatif berdasarkan informasi. Hal ini terbukti apabila seorang ibu dengan pengetahuan baik maka akan mempunyai sikap yang positif dalam menanggapi dampak buruknya (Ardiansyah, 2023).

e. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian *Stunting*

Ibu pendidikan tinggi mudah memahami dan menerima informasi yang disampaikan, terutama dalam memberikan makanan yang bernutrisi. Akan tetapi untuk memenuhi kebutuhan makanan yang bergizi juga dipengaruhi keuangan atau kemampuan keluarga untuk membeli bahan pangan yang bergizi. Pendidikan yang baik, pemahaman yang baik dan juga pekerjaan yang baik dapat memenuhi kesehatan dan pertumbuhan pada anak (Kuswanti, 2022)

Pengetahuan ibu dapat berpengaruh

terhadap pertumbuhan anak terbukti dalam penelitian (Mulyani, 2022) bahwa hubungan kurangnya pengetahuan ibu terhadap *stunting*. Pengetahuan diperoleh tidak hanya dibangku sekolah ataupun perguruan tinggi, juga dapat diperoleh diluar pendidikan formal. Pada anak *stunting* mudah munculnya masalah kesehatan baik fisik maupun psikisnya. Oleh karena itu, pengetahuan ibu mengenai *stunting* sangatlah diperlukan karena dapat mencegah anak mengalami *stunting*.

2.2.2 Konsep Peran Ibu

a. Pengertian

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajiban sesuai kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan (Hasanah,2023). Peran adalah suatu rangkaian pola pada perilaku yang diharapkan yang dikaitkan dengan seseorang yang menduduki posisi tertentu dalam unit sosial (Paul, 2022)

Ibu adalah wanita yang telah melahirkan seseorang (KBBI, 2019). (Anastasya (2021) mengatakan bahwa, ibu adalah pengurus generasi keluarga dan bangsa sehingga keberadaan wanita yang sehat jasmani dan rohani serta sosial sangat diperlukan.

b. Peran dan fungsi Ibu

Ibu sebagai pengasuh mempunyai peran yang penting dalam hal yang berkaitan dengan makanan, mulai dari

1. Penyusunan menu makanan, yaitu menentukan kombinasi menu makanan yang tepat dan seimbang sesuai kebutuhan nutrisi anak
2. Pembelian makanan, yaitu bagaimana ibu mendapatkan bahan makanan yang tidak harus mahal namun bergizi tinggi.
3. Pemberian makanan pada anak, yaitu menyajikan makanan yang menarik dan disukai oleh anak.
4. Pola makan anak, yaitu bagaimana ibu mengatur berapa kali anak makan dalam sehari, baiknya 3 kali makan dan 2 kali selingan.
5. Frekuensi makan anak, yaitu bagaimana ibu mengatur porsi makan anak untuk memenuhi kebutuhan nutrisi.

Pola asuh yang tidak memadai akan menyebabkan anak tidak suka makan atau tidak diberikan makanan seimbang (Saman, 2023). (Anastasya (2021) mengatakan bahwa Ibu adalah seorang yang mempunyai peran mendidik, mengasuh atau merawat dan memberikan kasih sayang, dan diharapkan dapat ditiru oleh anaknya. Peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak sdikelompokkan menjadi tiga, yaitu :

1. Asih

Kebutuhan asih meliputi memberikan kasih sayang,

perhatian, rasa aman, kehangatan kepada keluarga sehingga mereka tumbuh dan berkembang sesuai usia dan kebutuhannya.

2. Asuh

Kebutuhan asuh dalam pemenuhan kebutuhan emosi atau kasih sayang meliputi memenuhi kebutuhan pemeliharaan dan perawatan anak agar kesehatannya terpelihara, sehingga diharapkan mereka menjadi anak-anak yang sehat baik fisik, mental, sosial dan spiritual. Kebutuhan fisik – biologis anak (asuh) meliputi kebutuhan sandang, pangan, papan seperti: nutrisi, imunisasi, kebersihan tubuh dan lingkungan, pakaian, pelayanan atau pemeriksaan kesehatan dan pengobatan, olahraga, bermain dan istirahat (Fish, 2020).

3. Asah

Kebutuhan asah dalam pemenuhan stimulasi mental meliputi pemenuhan kebutuhan pendidikan anak, sehingga menjadi anak mandiri dalam mempersiapkan masa depan

Menurut Hadiatus (2022), ibu memiliki tugas sebagai berikut :

1. Ibu sebagai pendamping suami dalam keluarga dimana suami berbahagia dengan istrinya, demikian pula sang istri

berbangga terhadap suaminya, kebahagiaannya pasti kekal abadi.

2. Ibu sebagai pengatur rumah tangga ibu sebagai pengatur di dalam keluarganya untuk menuju keharmonisan antara semua anggota keluarga secara lahir dan batin.
3. Ibu sebagai penerus keturunan sesuai kodratnya seorang ibu merupakan sumber kelahiran manusia baru yang menjadi generasi penerusnya.
4. Ibu sebagai pembimbing anak peranan ibu menjadi pembimbing dan pendidik anak dari sejak lahir sampai dewasa khususnya dalam hal beretika dan susila untuk bertingkah laku yang baik.
5. Ibu sebagai pelaksana kegiatan agama dimana seorang ibu dihormati, disanalah para dewata memberikan anugerah, tetapi dimana mereka tidak dihargai, tidak akan ada upacara suci apapun yang akan berpahala.

2.2.3 Konsep Dasar *Stunting*

a. Definisi *Stunting*

Stunting merupakan salah satu bentuk kegagalan pertumbuhan yang mengakibatkan gangguan pertumbuhan linier karena akumulasi kekurangan gizi

dalam jangka panjang, mulai dari awal kehamilan hingga 24 bulan. Ketidakseimbangan pola makan selama kehamilan mempengaruhi terjadinya malnutrisi dan keterlambatan pertumbuhan yang disebabkan oleh gizi kronis. Kurangnya gizi selama 6 bulan lebih sehingga tumbuh kembang anak tidak sesuai dengan seusiannya (Pohan, 2023).

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan yang mempengaruhi salah satu saraf terpenting bagi manusia, yaitu otak. Sistem ini bekerja dengan saraf tepi sehingga manusia dapat melakukan berbagai aktivitas seperti berpiskir, berbicara, berjalan, melihat, dan melakukan berbagai gerakan. Jika nutrisi pada anak tidak terpenuhi dalam jangka panjang otak mengalami gangguan permanen (Putri, 2023).

Stunting (skor Z tinggi atau panjang badan menurut umur (LAZ) < -2) dikutip pada (Adiba, 2023) merupakan indikator kekurangan gizi kronis dapat berasal dari dalam rahim dan mempengaruhi 144 juta anak di bawah 5 tahun. Adapun dari (Amadi *et al.*, 2021) anak *stunting* memiliki gejala yang tinggidan pembawa patogen tanpa gejala dan berisiko lebih besar kematian menular dari pada anak-anak yang tidak kerdil (Mutasa *et al.*, 2022).

Perbaikan gizi, pendidikan ibu, makanan anak, aset, buang air besar sembarangan, usia menikah, dan perawatan

antenatal berkontribusi paling besar terhadap perbedaan dalam prevalensi *stunting* antara kabupaten dengan beban rendah dan tinggi (Menon *et al.*, 2019).

b. Penyebab *Stunting*

Berat badan bayi lahir rendah,gizi yang tidak cukup, dan adanya infeksi merupakan penyebab utama *stunting*. Penyebab *stunting* langsung berawal dari keadaan kesehatan yang buruk atau terdapat infeksi pada anak dan asupan makanan yang kurang bergizi dalam jangka panjang. Sedangkan penyebab *stunting* yaitu kurangnya pendidikan orang, bentuk bimbingan anak yang kurang baik,fasilitas sanitasi yang kurang memadai,lingkungan,dan kurangnya memanfaatkan pelayanan kesehatan (Yanti *et al.*, 2020). Salah satu indikator status gizi kronis *stunting* yaitu terhambatnya tumbuh kembang pada anak berakibat kurangnya gizi yang terpenuhi dalam jangka panjang (Sholihah, 2021). Kurangnya asupan gizi seperti protein dan energi pada tubuh dapat mengakibatkan tubuh defisiensi zat gizi. Simpanan protein dan energi pada tubuh berkurang apabila berlangsung dalam tempo lama dan berakibat buruk (Maharani *et al.*, 2020).

Asupan makanan yang rendah menjadi faktor penyebab *stunting* pada anak yang kompleks dikutip dalam Akmal *et al.*, 2023). Pilihan jenis bahan makanan dapat membantu tumbuh kembang anak

usia dini dalam memenuhi kebutuhan gizinya. Kebutuhan gizi yang harus terpenuhi yaitu zat gizi makro meliputi karbohidrat, protein, lemak, sedangkan zat gizi mikro meliputi mineral, vitamin, dan air yang mempengaruhi kejadian (Yunianto *et al.*, 2020).

c. Faktor-Faktor *Stunting*

Stunting dipengaruhi berbagai macam faktor terutama ibu. Banyak penelitian telah membuktikan faktor-faktor yang berperan penting dalam *stunting*, termasuk pendidikan orang tua (Fadare *et al.*, (2019), usia ibu saat hamil pada Wemakor *et al.*, (2019), kondisi sosial ekonomi menurut Jonah *et al.*, 2019), status gizi ibu hamil dikutip oleh Young *et al.*, (2019), penyakit menular selama kehamilan, berat badan bayi saat lahir, prematuritas, ASI eksklusif pada (Mikawati *et al.*, 2019).

Seorang ibu harus paham akan asupan makanan dan kebutuhan yang harus dicukupi oleh anak. Adanya faktor penentu yang mendasari banyak antara lain fasilitas sanitasi, air bersih, cakupan vaksin pada anak dan keluarga, kehadiran kunjungan klinik antenatal, ibu dapat menyusui dengan benar, dan ketahanan pangan dalam rumah tangga. Faktor penentu *stunting* secara langsung atau faktor utama terjadinya *stunting* pada anak adalah penurunan fertilitas, jarak kelahiran yang terlalu dekat, tinggi badan ibu, berat badan

bayi baru lahir, keragaman makanan dan jumlah gizi yang diberikan serta kejadian diare pada anak yang tinggi (Vaivada *et al.*, 2020)

d. **Dampak *Stunting***

Dampak *stunting* dalam jangka pendek antara laingangguan perkembangan otak, pola berpikir anak, terganggunya pertumbuhan pada anak, dan terganggunya metabolisme tubuh. Adapun efek jangka panjang yang akan dialami oleh anak *stunting* antara lain penurunan kemampuan kognitif dan pemahamanbelajar, penurunan daya tahan tubuh yang menyebabkan anak mudah sakit, dan risiko mengalami penyakit kronis seperti kardiovaskuler hingga kematian. Hal ini berdampak pada daya saing nasional karena berkurangnya kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

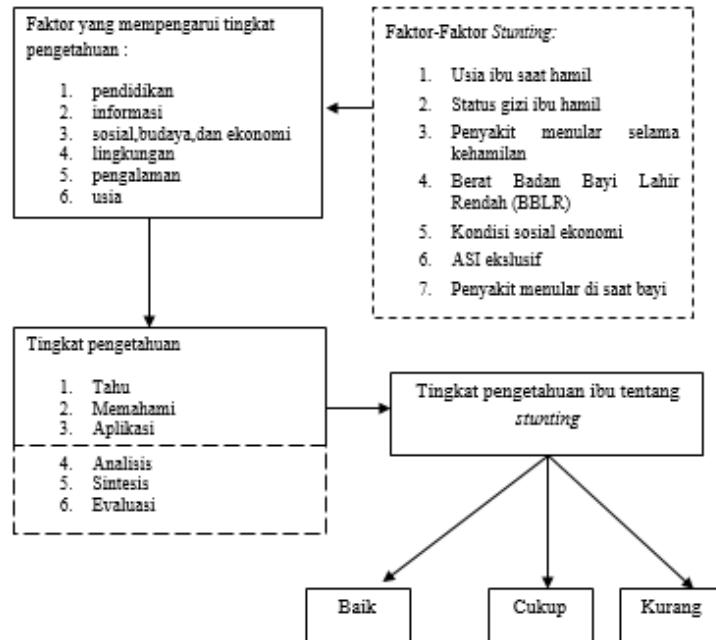
e. **Pencegahan *Stunting***

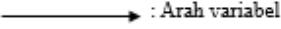
Menurut Danna (2020) pencegahan dan penurunan angka *stunting* yaitu:

- 1) Menyediakan dan memastikan akses terhadap air bersih dan sanitasi
- 2) Melakukan penambahan bahan pangan
- 3) Menyediakan akses kepada layanan kesehatan dan Keluarga Berencana (KB)
- 4) Menyediakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
- 5) Menyediakan Jaminan Persalinan Universal (Jampsersal)

- 6) Memberikan pendidikan pengasuhan pada orang tua
- 7) Memberikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Universal.
- 8) Memberikan pendidikan gizi masyarakat
- 9) Memberikan edukasi kesehatan seksual dan reproduksi, serta gizi pada remaja
- 10) Menyediakan bantuan dan jaminan sosial bagi keluarga miskin
- 11) Meningkatkan ketahanan pangan dan gizi

2.3 Kerangka Konseptual



 : Diteliti
 : Tidak di teliti
 : Arah variabel

Gambar 2.2 Kerangka konsep Efektivitas promosi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang *stunting* pada anak di Desa Tobungan Kecamatan Galis.

Sumber : Vaivada et al. (2020) Satria (2021)
 Utariningsih (2022)

2.3.1 Deskripsi Kerangka Konsep

Stunting adalah kondisi anak yang disebabkan oleh praktik pengasuhan gizi yang kurang baik dan kurangnya pengetahuan ibu. Peran ibu mempengaruhi stunting, peran ibu yaitu Asah, Asuh, Asih. Asah meliputi pemenuhan stimulasi mental. Asih meliputi memberikan kasih sayang, perhatian, rasa aman, kehangatan keluarga. Asuh meliputi nutrisi, imunisasi, kebersihan tubuh dan lingkungan, pakaian, pelayanan atau pemeriksaan kesehatan dan pengobatan, olahraga, bermain dan istirahat. Indikator dari peran ibu untuk balita *stunting* meliputi penyusunan menu makanan, pembelian makanan, pemberian makanan pada anak, pola makan anak dan frekuensi makan anak. Dalam penelitian ini akan diteliti tingkat pengetahuan ibu tentang *stunting* yang akan dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang (Nada, 2020) (Vaivada et al., 2020) (Satria, 2021) (Utariningsih, 2022)

BAB 3

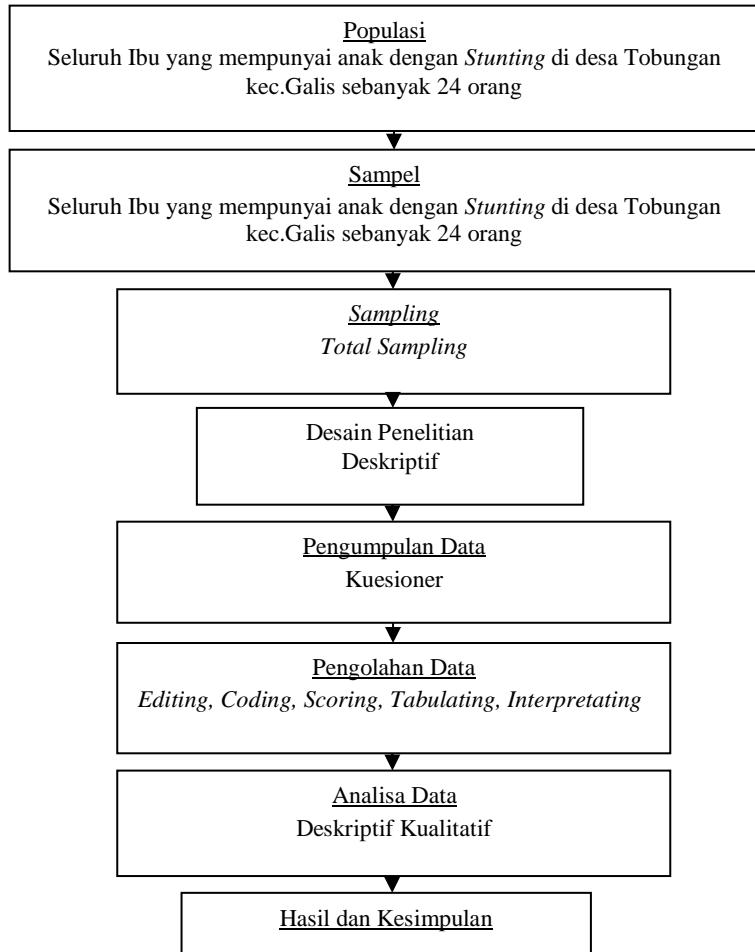
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka sistematis untuk melakukan penelitian. Kerangka kerja yang dibuat untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada keseluruhan strategi yang dipilih untuk mengintegrasikan berbagai komponen studi secara koheren dan logis untuk memastikan efektivitas pemecahan masalah. (Nurdin & Hartati, 2019).

Desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data (Nursalam, 2010). Berdasarkan tujuan penelitian maka desain dari penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini dan pada penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan gambaran tingkat pengetahuan Ibu tentang *stunting* pada anak Di Desa Tobungan Kecamatan Galis.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Anak Di Desa Tobungan Kecamatan Galis

3.3 Populasi Sample dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Sugiono, 2022). Terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu yang mempunyai anak dengan gizi buruk di Desa Tobungan Kecamatan Galis sebanyak 24 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan proses pemilihan sejumlah individu dari populasi target yang dengan cara tertentu sehingga individu dalam sampel yang dipilih mewakili karakter keseluruhan populasi target sedekat mungkin (Amin, 2023). Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu yang mempunyai anak dengan gizi buruk di Desa Tobungan Kecamatan Galis sebanyak 24 orang.

3.3.3 Sampling

Sampling adalah suatu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Sugiono, 2021). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap suatu (benda, manusia, dll) (Sugiono, 2022). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu gambaran tingkat pengetahuan Ibu tentang *stunting* pada anak di

Desa Tobungan Kecamatan Galis.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

Tabel3.1 Definisi Operasional Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang *Stunting* Pada Anak di Desa Tobungan Kecamatan Galis

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Skor
Tingkat pengetahuan ibu tentang <i>stunting</i> pada anak.	Level & segala sesuatu yang diketahui oleh ibu dipahami oleh ibu mengenai stunting dan pencegahan stunting pada anak.	1. Mengetahui (soal nomor 1-5) 2. Memahami (soal nomor 6-8) 3. Menerapkan (soal nomor 9 & 10) Tentang : 1. Definisi stunting 2. Penyebab stunting 3. Faktor Stunting 4. Ciri-ciri stunting 5. Dampak stunting 6. Pencegahan stunting	Kuesioner	Ordinal	Skor: Benar : skor 1 Salah : skor 0 Kategori Kurang : <56% Cukup : 55 -75% Baik :76-100%

3.6 Pengumpulan dan Analisa Data

3.6.1 Pengumpulan Data

a. Proses pengumpulan data

Setelah mendapatkan ijin dari Politeknik Negeri Madura Jurusan Kesehatan Program DIII Keperawatan kemudian mendapat izin dari Kepala Desa Tobungan Kecamatan Galis untuk menjelaskan maksud dan tujuan serta persetujuan sebagai responden penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui kuesioner kepada ibu yang mempunyai anak *stunting*.

b. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah peralatan atau perlengkapan yang digunakan untuk memperoleh beberapa atribut dasar tertentu, yang memastikan bahwa instrument itu memberikan pengukuran yang dapat di andalkan terhadap variable yang di teliti (Jailani, 2023).

Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang sesuai. Kuesioner adalah susunan pertanyaan tertulis yang sudah ditentukan kemudian responden dapat memberikan jawaban mereka sesuai dengan pertanyaan yang diberikan (Jailani, 2023).

Penelitian ini terbagi menjadi dua macam kuesioner yaitu kuesioner karakteristik responden (demografi) dan kuesioner tingkat pengetahuan ibu.

1. Kuesioner A (Kuesioner Karakteristik Responden)

Berisi data nama, umur, pendidikan, pekerjaan, dan jumlah anggota keluarga.

2. Kuesioner B (Kuesioner tingkat pengetahuan)

Kuesioner tingkat pendidikan berisi tentang tingkat pengetahuan ibu tentang *stunting*. Dimana kuesioner ini meliputi pengertian *stunting*, ciri-ciri

gizi *stunting*, faktor resiko dan penyebab *stunting*, penyakit yang menyebabkan *stunting*, pencegahan *stunting*. Dalam kuesioner menggunakan pilihan ganda setiap nomor memiliki 1 poin. Instrumen tingkat pengetahuan ini menggunakan 3 kategori penilaian, yaitu:

- 1) Kurang <56 %
- 2) Cukup 56-75 %
- 3) Baik 76-100 %

3. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini telah dimulai sejak penyusunan karya tulis ilmiah bulan September 2024 sampai dengan ujian sidang karya tulis ilmiah di Desa Tobungan Kecamatan Galis dengan subjek penelitian ibu yang mempunyai anak *stunting*.

3.7 Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing yaitu melakukan pengecekan kelengkapan data diantaranya adalah mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi, mengecek kelengkapan data artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data, dan mengecek macam isian data untuk mengetahui ketidaksesuaian antara item dalam instrumen dengan yang dikehendaki peneliti.

b. *Coding*

Coding yaitu melakukan pemberian kode untuk memudahkan pengolahan yang merubah kata menjadi angka. Untuk jenis kelamin laki – laki = 1, perempuan = 2, sumber informasi keluarga =1, media elektronik = 2, sekolah = 3, orang lain = 4

c. *Scoring*

Setelah data terkumpul, data kemudian dilihat dan diberi skor untuk masing item opsi yang didapat dari responden sesuai dengan bobot nilai yang ditentukan, yaitu sebagai berikut:

Benar : nilai 1

Salah : nilai 0

d. *Tabulating*

Tabulating adalah mentabulasi hasil data yang diperoleh sesuai dengan item pertanyaan. Data umum dan dat khusus dilakukan tabulasi untuk mengetahui jumlah responden berdasarkan karakteristik data umum dan data khusus.

e. *Interpreting*

Hasil presentase dari pengolahan data diinterpretasikan dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase : } \frac{\Sigma f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

N : jumlah soal yang benar

$\sum f$:jumlah pertanyaan

Kemudian hasil pengukuran dari sikap menurut (Arif, 2021) harus dikelompokkan dengan mengklasifikasikan menjadi 3 kategori jenjang ordinal yaitu :

1. Baik : 76-100%
2. Cukup : 56-75%
3. Kurang : <56%

Hasil penelitian data dalam bentuk persentase dengan menggunakan skala kuantitatif sebagai berikut (Arikunto, 2010):

- a. 100 % : Seluruh
- b. 76 % - 99 % : Hampir Seluruh
- c. 51 % - 75 % : Sebagian Besar
- d. 50 % : Setengah
- e. 26 % - 49 % : Hampir Setengahnya
- f. 1 % - 25 % : Sebagian Kecil
- g. 0 % : Tidak Satupun

3.7.2 Analisa Data

Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, yaitu pengumpulan dan peringkasan data dengan penyajian tabel distribusi frekuensi atau presentasi grafis (Arif, 2021). Untuk mencari presentase dari data yang telah terkumpul menggunakan rumus :

$$\text{Persentase : } \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

N : jumlah soal yang benar

$\sum f$: jumlah pertanyaan

Hasil perhitungan tersebut dikategorikan dengan skala kualitatif dan kuantitatif dengan kategori tingkat pengetahuan sebagai berikut :

1. Baik jika nilai yang didapat 76 % - 100 %
2. Cukup jika nilai yang didapat 56 % - 75 %
3. Kurang jika nilai yang didapat <56 %

3.8 Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan subjek tidak boleh bertentangan dengan etika. Pada penelitian ini peneliti akan mengajukan permohonan kepada pihak terkait.

3.8.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan *informed consent* sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden

(Hayati 2023). Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya.

3.8.2 Anonimity (Tanpa Nama)

Menurut Hayati (2023) masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.8.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya (Hayati, 2023). Dan hanya dipublikasikan dalam bentuk laporan sebagai tugas akhir pada program studi D III Keperawatan.

3.9 Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini telah dimulai sejak penyusunan proposal karya tulis ilmiah sejak bulan September 2024 dan seminar proposal pada bulan Januari 2025 sampai dengan proses pengumpulan data dan penyebaran kuesioner pada responden yaitu ibu balita di Desa Tobungan Kecamatan Galis mulai bulan Februari 2025 dan setelah itu dilakukan analisa data mulai tanggal 1 Maret 2025, lalu terakhir yaitu ujian seminar karya tulis ilmiah tanggal 12 Juni 2025.

BAB 4

HASIL & PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang disampaikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Data yang telah terkumpul ditabulasikan dan dikelompokkan sesuai dengan subvariabel, dianalisis dan diinterpretasikan secara narasi sehingga menghasilkan kesimpulan.

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang Gambaran tingkat pengetahuan Ibu tentang Stunting pada anak di Tobungan Kecamatan Galis di bagi dalam dua bagian yaitu data umum dan data khusus, data umum berupa karakteristik responden meliputi jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan. Adapun data khusus berupa bagaimana tingkat pengetahuan Ibu tentang Stunting pada anak di Desa Tobungan Kecamatan Galis.

4.1.1 Deskripsi Tempat Penelitian

1. Deskripsi tempat penelitian
 - a. Geografi

Kecamatan Galis merupakan salah satu kecamatan yang terletak di bagian ujung timur daerah Kabupaten Pamekasan. Dari segi astronomis, Kecamatan Galis terletak pada koordinat 113 °19'-113 °58' BT 6 °51'-7 °31' LS dengan luas wilayah yang dimiliki yaitu 31,86 km.

Kecamatan Galis merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Pamekasan. Kabupaten Pamekasan itu terdiri dari tiga belas (13) Kecamatan yang salah satunya merupakan Kecamatan Galis. Posisi wilayah Kecamatan Galis berada pada batas wilayah yang dihimpit oleh 2 Kecamatan dan

selat Madura yang berbeda yang ada di Pamekasan yaitu :

- a) Sebelah utara : Kec. Larangan
- b) Sebelah selatan : Kec. Pademawu
- c) Sebelah barat : Kec. Pademawu
- d) Sebelah timur : Selat Madura dan kec. Pademawu

Kecamatan Galis memiliki wilayah sebesar 31, 86 km² dengan posisi wilayah yang terletak pada 133 19' - 133 58' bujur timur dan 6 51' - 7 31' lintang selatan, dengan ketinggian berkisar antara 1-16 dari permukaan laut (dpl). Wilayah tertinggi dalam Kecamatan Galis terletak pada wilayah Galis yang memiliki ketinggian 16 meter dpl dari permukaan air laut dengan luas wilayah 2, 20 km² . Sedangkan wilayah terendah dalam wilayah Kecamatan Galis berada di Desa Panden dan Polagan dengan hanya memiliki ketinggian 1 meter dpl dari permukaan air laut (Pemkab Pamekasan, 2024)

b. Demografi

Penduduk Desa Tobungan sebanyak 3,011 jiwa yang terdiri 1.452 laki-laki dan 1.559 perempuan. Perekonomian masyarakat Desa Tobungan terdiri dari berbagai profesi antara lain petani, pedagang, pegawai swasta ataupun PNS.

4.1.2 Hasil Penelitian Umum

1. Data Umum Pendidikan

Tabel Distribusi Frekuensi Responden
4.1 Berdasarkan Pendidikan di Desa
Tobungan Kecamatan Galis
Tahun 2025

NO	Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	SD	0	0
2	SMP	7	29
3	SMA	14	58
4	PT	3	13
Jumlah		24	100 %

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 4.1 bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan didapatkan sebagian besar responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 14 orang (60%), dan tidak satupun yang berpendidikan SD (0%).

2. Data Umum Sumber Informasi

Tabel Distribusi Frekuensi Responden
 4.2 Berdasarkan Sumber Informasi di
 Desa Tobungan Kecamatan Galis
 Tahun 2025

NO	Sumber Informasi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Keluarga	4	16
2	Media Elektronik	12	50
3	Orang Lain	3	13
4	Tenaga Kesehatan	5	21
	Jumlah	24	100 %

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan sumber informasi sebagian besar responden mendapatkan informasi dari media elektronik yaitu sebanyak 12 orang (52%) dan sebagian kecil responden mendapatkan informasi dari orang lain yaitu sebanyak 3 orang (12%).

3. Data Umum Usia

Tabel Distribusi Frekuensi Responden
 4.3 Berdasarkan Usia di Desa
 Tobungan Kecamatan Galis Tahun
 2025

NO	Usia Ibu	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	< 20 tahun	0	0
2	20-35 tahun	20	83
3	> 35 tahun	4	17
	Jumlah	24	100 %

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia hampir seluruh responden berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 20 orang (80%) dan tidak satupun responden berumur <20 tahun (0%).

4. Data Umum Pekerjaan

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Desa Tobungan Kecamatan Galis Tahun 2025

NO	Pekerjaan Ibu	Frekuensi (f)	Percentase (%)
1	IRT	19	79
2	Wiraswasta	3	13
3	PNS	2	8
Jumlah		25	100 %

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan hampir seluruh responden berdasarkan pekerjaan bekerja sebagai IRT sebanyak 19 orang (80%) dan sebagian kecil responden bekerja sebagai PNS sebanyak 2 orang (8%).

4.1.3 Data Khusus Pengetahuan

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Di Desa Tobungan Kecamatan Galis Tahun 2025

Tingkat pengetahuan	Indikator Pengetahuan						Σf	
	C1 (Mengetahui)	C2 (Memahami)	C3 (Menyerapkan)					
	N	%	N	%	N	%	n	%
Baik	2	8%	2	8 %	1	4 %	5	20 %
Cukup	5	21%	6	26 %	5	21 %	16	68 %
Kurang	1	4%	1	4 %	1	4 %	3	12 %
Total	8	33%	9	38 %	7	29 %	24	100 %

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang stunting sebagian besar cukup yaitu sebanyak 16 responden (68%) dan sebagian kecil tingkat pengetahuan ibu tentang stunting kurang yaitu sebanyak 3 responden (12%).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 68%. Hasil penelitian ini sesuai dengan (Herlina et al., 2021) menyatakan bahwa mayoritas ibu balita memiliki pengetahuan cukup tentang *stunting* pada balita yaitu sebanyak 50 responden (66,7%). Berdasarkan wawancara dengan kader posyandu dusun setempat, penyuluhan tentang *stunting* masih kurang disosialisasikan. Hal ini dijelaskan bahwa penyuluhan *stunting* belum dilakukan sebelumnya dan baru dilakukan penyuluhan setelah angka kejadian *stunting* meningkat pada tahun lalu. Tingkat pengetahuan ibu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi pengetahuan yaitu berupa informasi yang ibu balita dapat mengenai *stunting* dari media sosial, akses informasi media sosial ini dapat menjadi sumber informasi yang mudah diakses oleh ibu tentang *stunting* termasuk gejala, penyebab dan pencegahan, media sosial juga dapat memfasilitasi interaksi dan diskusi antara itu dan ahli kesehatan melalui konten edukasi kesehatan sehingga bisa meningkatkan kesadaran tentang *stunting* (Rania, 2023). Hal ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa individu dapat belajar dan mengubah perilaku melalui observasi dan interaksi dengan orang lain termasuk melalui media sosial, hal ini disebabkan karena pengetahuan yang mereka miliki hanya sebatas tahu tentang *stunting* tapi tidak mengerti apa yang harus dilakukan. Tenaga kesehatan dan kader sangat berperan penting dalam pemberian informasi (Ariyanti & Peratiwi, 2021). Dari hasil jawaban ibu melalui kuisioner, ada beberapa

pengetahuan ibu yang kurang. Mengenai dampak *stunting* faktor dan penyebab *stunting* pada balita yang ditunjukkan dari jawaban pertanyaan dalam indikator pengetahuan terbanyak adalah memahami (C2) sebanyak 9 responden (38%). Disamping itu adanya ketidakpahaman ibu mengenai hal tersebut harus diperhatikan oleh para ibu. Tidak hanya ibu, tetapi kader dan tenaga kesehatan setempat juga perlu memperhatikan dan meringkas agar dapat memberikan edukasi dan informasi terkait dan menambah pemahaman ibu mengenai *stunting* (Dani, 2022). Orang tua yang mendapatkan informasi melalui media apapun tentang *stunting* tentu akan memahami dan menafsirkan serta mengingat pesan yang telah disampaikan sehingga membentuk pengetahuan yang baik. Ibu yang memiliki kemampuan dalam dirinya sendiri akan meningkatkan pengetahuan yang baik maupun cukup untuk mengatasi upaya pencegahan *stunting* (Viona, 2023). Tingkat pengetahuan mengenai *stunting* sangat diperlukan bagi seorang ibu karena pengetahuan ibu terhadap kejadian *stunting* yang kurang dapat meningkatkan risiko anak mengalami *stunting* (Fani, 2022).

Berdasarkan tabel 4.1 bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan didapatkan sebagian besar responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 14 orang (58%). Hasil ini menunjukkan bahwa dengan pendidikan SMA ibu memiliki pengetahuan yang cukup. Pendidikan adalah proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku manusia didalam masyarakat tempat ia hidup, proses sosial, yakin orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang

terpilih dan terkontrol, sehingga ia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial, dan kemampuan individu yang optimal (Munib, 2021). Sesuai teori tersebut peneliti berasumsi, Orang tua yang mempunyai pendidikan yang tinggi maka dapat mengolah informasi yang bermanfaat bagi dirinya dan keluarganya, yang berkaitan dengan cara mengasuh anak, menjaga kesehatan anak, pendidikan setara yang lainnya. Dalam hal konsumsi makanan juga demikian. Dengan ayah dan ibu yang berpendidikan yang tinggi, akan mampu mendidik anak-anaknya agar berperilaku makan dengan baik. Dengan pembiasaan makan yang baik, maka perilaku makan anak akan terbentuk dengan baik pula.

Berdasarkan tabel 4.2 bahwa karakteristik responden berdasarkan sumber informasi sebagian besar responden mendapatkan informasi dari media elektronik yaitu sebanyak 12 orang (50%). Faktor eksternal yang mempengaruhi pengetahuan, merupakan karakteristik dari lingkungan dan objek-objek yang terlibat didalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakannya atau menerimanya. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi pengetahuan adalah informasi, lingkungan dan sosial budaya (Santi, 2022). Kemajuan zaman dan kecanggihan teknologi adalah dua hal yang berhubungan satu sama lain. Ibu akan lebih tertarik pada media elektronik yang mudah diakses sehingga pengetahuan akan lebih mudah diinterpretasikan. Sumber informasi dan kemajuan teknologi menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan

masyarakat tentang informasi baru, seperti televisi, radio, surat kabar, penyuluhan, dan lain-lain (Anni, 2023)

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia hampir seluruh responden berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 20 orang (83%). Menurut teori, umur adalah lamanya hidup seseorang dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan dan umur mempengaruhi terhadap pengetahuan. Semakin tinggi umur seseorang, semakin bertambah pula ilmu dan pengetahuan yang dimiliki. Kita akan semakin mampu mengambil keputusan, semakin bijaksana, semakin mampu berfikir secara rasional, mengendalikan emosi dan toleran terhadap pendapat orang lain (Sani, 2022). Secara kognitif, kebiasaan berfikir rasional meningkat pada usia dewasa awal dan tengah. Usia akan mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Umur seseorang dapat mempengaruhi pengetahuan, semakin lanjut umur seseorang maka kemungkinan semakin meningkat pengetahuan dengan pengalaman yang dimilikinya. Sesuai teori tersebut peneliti berasumsi, umur 26-35 tahun merupakan umur dimana seseorang dianggap telah matur, baik secara fisiologis, psikologis dan kognitif.

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan hampir seluruh responden berdasarkan pekerjaan bekerja sebagai IRT sebanyak 19 orang (79%). Hasil ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2021), yang mengatakan bahwa seseorang yang bekerja akan

memiliki pengetahuan yang lebih luas dari pada yang tidak bekerja karena dengan bekerja seseorang akan banyak mendapatkan informasi dan pengalaman. Perbedaan antara hasil penelitian dengan teori kemungkinan disebabkan karena ibu rumah tangga memiliki waktu yang lebih banyak di rumah dan memiliki aktivitas sosial yang lebih tinggi serta lebih cenderung mengikuti penyuluhan atau promosi kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan memperhatikan hasil penelitian, berdasarkan data-data yang telah disajikan dalam bab sebelumnya dan analisa interpretasi dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan Ibu tentang stunting di Desa Tobungan Kecamatan Galis sebagian besar adalah Cukup.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pemberian informasi tingkat pengetahuan Ibu tentang Stunting di Desa Tobungan Kecamatan Galis.

5.2.2 Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang Stunting dan sebagai tambahan ilmu pengetahuan, dan di harapkan dapat memberikan penanganan secara lebih baik dan benar.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan sumber referensi akademik, studi kasus nyata, dan pengembangan pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana pengetahuan ubu tentang *stunting* pada anak bagi mahasiswa.

5.2.4 Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini dapat dijadikan literatur dalam keperawatan promosi kesehatan, dan perawat bisa menggunakan temuan ini sebagai informasi dan referensi dasar strategi promosi kesehatan penurunan *stunting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar S, Winarti E, Sunardi S. *Systematic Review Faktor Risiko, Penyebab Dan Dampak Stunting Pada Anak. J Ilmu Kesehat.* 2022;11(1):88.
- Arnita S, Rahmadhani DY, Sari MT. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi. J Akad Baiturrahim Jambi.* 2020;9(1):7.
- Ardiansyah A, Ainah N, Deby D, Yusnia Y, Amelia R, Nur Abdiansyah DA, et al. *Upaya Pencegahan Stunting dengan Program Succes Goes to School Melalui KKNT MBKM Universitas Borneo Tarakan. Borneo Community Heal Serv J.* 2023;3(3):60–6.
- Anastasya YA, Safarina NA, Safuwan S. *Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Kecenderungan FoMO selama Pandemi COVID-19 pada Ibu Bekerja. J Divers.* 2021;7(1):36–42.
- Fikri F, Ramadhan Abdillah, Oscar Ari Wiryansyah. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Response Time Dalam Menentukan Triase Diruang Igd. J Kesehat dan Pembang.* 2020;10(19):56–62.
- Dayuningsih, Permatasari Endah Astika Tria SN. *Pengaruh Pola Asuh Pemberian Makan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita 0-59 Bulan. J Kesehat Masy Andalas [Internet].* 2020;14(2):3–11. Available from: <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/>
- Ernawati A. *Media Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting.*

J Litbang Media Inf Penelitian, Pengemb dan IPTEK. 2022;18(2):139–52.

Fish B. *Analisis Kebutuhan Biokimia Gizi Balita Dan Pengenalan Kombucha Bunga Telang (Clitoria Ternatea L) Terhadap Orang Tua Balita Dalam Meningkatkan Imunitas*(February):1–9.

Hidayatullah S, Cholid Wahyudin W, Prihandono A, Ulya S. *Perancangan Website Responsif Simas Untuk Penyuluhan Stunting Dan Gizi Anak Pada Masyarakat.* J Ilmu Komput dan Matemtika. 2024;5(1):36–44.

Kuswanti I, Khairani Azzahra S. *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemenuhan Gizi Seimbang Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Balita.* J Kebidanan Indones. 2022;13(1):15–22.

Mulyani NS, Fitriyaningsih E, Al Rahmad AH, Hadi A. *Peningkatan pengetahuan dan sikap ibu untuk pencegahan stunting di Kabupaten Aceh Besar.* J PADE Pengabdi Edukasi. 2022;4(1):28.

Nadiyah Suhailah, Susilawati. *Analisis tingkat pengetahuan ibu terhadap kejadian stunting pada anak di Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat.* J Ilm Multidisiplin. 2022;1 No 6(6):475–9.

Abdilah, Mu'jijah, Firman Rezaldi, Aris Ma'ruf, Endang Safitri, M. Fariz Fadillah. *Analisis Kebutuhan Biokimia Gizi Balita Dan Pengenalan Kombucha Bunga Telang (Clitoria Ternatea L) Terhadap Orang Tua Balita Dalam Meningkatkan Imunitas.* Medimuh J Kesehat Muhammadiyah. 2022;3(2):59–66.

Putri Ariani. *Implementasi Program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) Pada Kasus Stunting Di*

- Indonesia. J PIR Power Int Relations.*
2021;5(2):163.
- Hadiatus Sholihah, *Pendidikan FI. MASA PANDEMI COVID-19* Abstrak. :1–10.
- Lina Dewanti. *Determinan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan Triple Eliminasi.* Husada Mahakam J Kesehat. 2020;10(1):85.
- Putri Fardisa Permata Sari, Pohan S. *Analisis Komunikasi Pelayanan Publik Kader Posyandu Puskesmas Pb Selayang Ii Dalam Pencegahan Stunting.* MARAS J Penelit Multidisiplin. 2023;1(3):543–50.
- Ramlah Utari. *Gangguan Kesehatan Pada Anak Usia Dini Akibat Kekurangan Gizi Dan Upaya Pencegahannya.* Ana' Bulava J Pendidik Anak. 2021;2(2):12–25.
- Rachmah Devi Nursanti, Zwagery RF, Azharah B, Azzahra F. *Psikoedukasi mengenai stunting pada anak dan peran pengasuhan orangtua untuk meningkatkan pengetahuan mengenai stunting.* Altruis J Community Serv. 2022;3(1):8–13.
- Rochmatun Hasanah, Fahimah Aryani, Effendi B. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting Pada Anak Balita.* J Masy Madani Indones. 2023;2(1):1–6.
- Satria Widyatama, Hermawan YH, Akbar MFH. *Definisi Sistem Portal Pengetahuan dalam Pemerintahan berdasarkan Pendekatan Modifikasi Soft System Methodology dan Hermeneutic.* J Inform Kesatuan. 2021;1(1):61–70.
- Sari Wasilah Ningrum. *Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Manfaat Asi Dengan Pemberian Asi Eksklusif Kabupaten Jombang.* JPK J Penelit Kesehat. 2020;10(1):6–12.
- Saman Adiyatama Putra, Hidayati D. *Pola Asuh Orang*

Tua Milenial dalam Mendidik Anak Generasi Alpha di Era Transformasi Digital. J Basicedu. 2023;7(1):984–92.

Nyoman Darma Putra, University Sains Malaysia Paul Green *PD. School of Social and Political Sciences.*

Utariningsih W, Millizia A, Enggola Handayani R.

Hubungan Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Dengan Kesiapan Melakukan Tindakan BHD Pada Mahasiswa Keperawatan Di Perguruan Tinggi Kota Lhokseumawe. J Ilm Mns Dan Kesehat. 2022;5(3):435–44.

Widayati A. Perilaku Kesehatan (Health Behavior):

Aplikasi Teori Perilaku untuk Promosi ... - Aris Widayati - Google Buku. Sanata Dharma Univ Press. 2019;

Zakiyanpri W, Lailiyah ul, Armando G, Salsabila R, Theresa S, Anggita P, et al. *Edukasi kepada Remaja untuk Mencegah Terjadinya Stunting dari Faktor Kesehatan saat Masa Remaja di SMAN 1 Banyuwangi.* J Abdi Masy Indones. 2024;4(3):603–10. Available from: <https://doi.org/10.54082/jamsi.1151>

Zhara TM, Weston AD, Fitrie RA. *Analisis Pengambilan Keputusan Kebijakan Penanganan Stunting dalam Menanggulangi Tingginya Angka Stunting di Kabupaten Nganjuk.* Indones J Public Adm Rev. 2024;1(2):19.

Lampiran 1

LEMBAR PERMOHONAN DAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth. Calon responden, Saya adalah mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Madura sedang melakukan penelitian dengan judul "Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang *Stunting* Pada Anak Di Desa Tobungan Kecamatan Galis" dalam bentuk pemberian kuesioner kepada anda sebagai responden.

Demikian saya sampaikan besar harapan saya bapak/ibu berkenan menjadi partisipan dalam proses karya tulis ilmiah ini. Jika bapak/ibu tidak berkenan saya terima keputusan itu tanpa mengurangi rasa hormat saya serta kualitas pelayanan yang anda terima. namun jika berkenan kami mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi partisipan

Demikian, semoga seluruh niat baik bapak/ ibu mendapat balasan terbaik dari tuhan, dilancarkan perawatannya dan segera disembuhkan penyakitnya.

Hormat saya,
Pamekasan, Januari 2025

Mohammad Darus Salam
NPM. 33412201052

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Inisial responden : :

Saya telah membaca dan memahami lembar permohonan menjadi partisipan, selanjutnya saya menyatakan bahwa saya bersedia menjadi partisipan sesuai dengan ketentuan dan syarat yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya secara sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pamekasan, Januari 2025

(.....)

Lampiran 2

LEMBAR PENGUMPULAN DATA

1. Data Umum

PETUNJUK PENGISIAN

Sebelum mengisi pertanyaan-pertanyaan pada data khusus, terlebih dahulu lengkapi identitas anda dengan menyilang (x) nomer yang sesuai dengan jawaban anda.!

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Jenis Kelamin : Lk Pr

Pendidikan : SD

SMP

SMA

PT

Sumber Informasi : Keluarga

Media Elektronik

Orang lain

Petugas Kesehatan

Usia : < 20 Tahun

20-30 Tahun

31-40 Tahun

>40 Tahun

Profesi : Ibu rumah tangga Wiraswasta

PNS

Lainnya

KODE

2. Data Khusus

Petunjuk dalam mengisi kuesioner, yaitu :

Berilah tanda (X) disalah satu jawaban yang menurut anda paling benar

A. Pengetahuan

1. Apa yang dimaksud dengan stunting?
 - a. Keadaan gagal tumbuh kembang anak pada awal masa kehamilan
 - b. Keadaan gagal tumbuh kembang anak karena faktor kemiskinan
 - c. Keadaan gagal tumbuh kembang anak pada 1000 hari pertama kehidupan
 - d. Keadaan gagal tumbuh kembang anak karena anak mengalami infeksi
2. Apa penyebab hal tersebut?
 - a. Kekurangan gizi secara kronik yang dipengaruhi oleh masalah ekonomi keluarga
 - b. Masalah yang bisa menjadi gizi buruk
 - c. Kurangnya karbohidrat dalam tubuh anak
 - d. Anak dengan garis kurang dari -2 standar deviasi
3. Bagaimana ciri-ciri anak yang mengalami stunting?
 - a. Tubuh pendek
 - b. Tubuh kurus
 - c. Perut buncit
 - d. Wajah lebih muda
4. Bagaimana cara mengetahui seorang anak balita yang mengalami stunting?
 - a. Mengukur TB/U menurut z-score
 - b. Mengukur BB/U
 - c. Menghitung IMT
 - d. Menanyakan riwayat BB anak lahir
5. Faktor apakah yang mempengaruhi kejadian

Kejadian Luar Biasa (KLB) pada stunting?

- a. Faktor genetik
- b. Faktor asupan makanan yang bergizi
- c. Faktor kehamilan
- d. Faktor pengetahuan ibu

B. Pemahaman

- 6. Manakah pernyataan di bawah ini yang paling benar mengenai dampak stunting?
 - a. Kesulitan belajar
 - b. Perkembangan kognitif yang tidak optimal
 - c. Penurunan konsetrasi
 - d. Mudah terkena penyakit tambahan
- 7. Manakah dari penyakit di bawah ini yang menyebabkan stunting?
 - a. Sakit kepala
 - b. Mata merah
 - c. Diare dengan dehidrasi
 - d. Diabetes Melitus (DM) atau penyakit gula
- 8. Manakah pernyataan yang benar mengenai faktor resiko/penyebab anak stunting?
 - a. Faktor pengasuhan orang tua yang kurang baik
 - b. Faktor penyakit infeksi yang berulang
 - c. Faktor asupan yang bergizi harus cukup
 - d. Faktor air bersih yang cukup

C. Penerapan

- 9. Apa upaya pencegahan stunting yang paling benar?
 - a. Mengikuti program imunisasi rutin
 - b. Memberikan edukasi pada ibu hamil untuk meningkatkan tingkat pengetahuan tentang stunting
 - c. Melakukan konsultasi tentang kesehatan
 - d. Melakukan olahraga dengan teratur
- 10. Apakah pencegahan yang dapat dilakukan pada

kejadian stunting?

- a. Pemberian Air Susu Ibu (ASI) ekslusif
- b. Pemberian Makanan Pengganti Air Susu Ibu (MP-ASI)
- c. Melakukan intervensi gizi spesifik
- d. Melakukan intervensi gizi sensitif

Sumber : Modifikasi Wahyuni (2021)

Lampiran 3

KISI KISI SOAL

Indikator Variabel	Indikator Pertanyaan	Nomor Soal
C1 Mengetahui	Definisi stunting	1
	Penyebab stunting	2,7
	Faktor Stunting	5,8
C2 Memahami	Ciri – ciri stunting	3,4
	Dampak stunting	6
C3 Menerapkan	Pencegahan stunting	9,10

KUNCI JAWABAN SOAL

No Soal	Kunci Jawaban (Point Multiple choice)	Kunci jawaban (Keterangan)
1	C	Keadaan gagal tumbuh kembang anak pada 1000 hari pertama kehidupan
2	D	Anak dengan garis kurang dari -2 standar deviasi
3	A	Tubuh pendek
4	A	Mengukur TB/U menurut z-score

5	D	Faktor pengetahuan ibu
6	B	Perkembangan kognitif yang tidak optimal
7	C	Diare dengan dehidrasi
8	C	Faktor asupan yang bergizi harus cukup
9	B	Memberikan edukasi pada ibu hamil untuk meningkatkan tingkat pengetahuan tentang stunting
10	C	Melakukan intervensi gizi spesifik

Lampiran 5 Reskapitulasi Data Umum

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG STUNTING PADA ANAK DI DESA TOBUNGAN KECAMATAN GALIS

No	Jenis kelamin	Pendidikan	Sumber informasi	Usia	Pekerjaan
1	2	2	2	3	2
2	2	2	1	2	1
3	2	3	3	3	1
4	2	4	2	2	3
5	2	3	3	2	1
6	2	3	2	2	1
7	2	3	1	2	2
8	2	2	3	2	1
9	2	3	4	3	2
10	2	3	2	2	1
11	2	2	4	2	1
12	2	3	1	3	1
13	2	3	2	2	1
14	2	2	2	2	1
15	2	3	4	2	1
16	2	2	2	2	1
17	2	2	1	2	1
18	2	3	2	2	1
19	2	4	4	2	3

20	2	3	2	2	1
21	2	3	4	2	1
22	2	4	2	2	1
23	2	3	2	2	1
24	2	3	2	2	1
ΣF	Laki-Laki= 0 (0%) Perempuan=25(100%)	SD = 0 (0%) SMP = 7 (29%) SMA = 14 (58%) PT = 3 (13%)	Keluarga = 4 (16%) Media Elektronik = 12 (50%) Orang Lain = 3 (13%) Tenaga Kesehatan = 5 (21%)	<20 thn = 0 (0%) 20-30 thn = 20 (83%) 30-40 thn = 4 (17%) >40 thn = 0 (0%)	IRT = 19 (79%) Wiraswasta = 3 (13%) PNS = 2 (8%) Lainnya = 0 (0%)

Lampiran 4 Rekapitulasi Data Umum

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG STUNTING PADA ANAK DI DESA TOBUNGAN KECAMATAN GALIS

No	Pertanyaan														Kategori	Kode	
	C1					C2				C3							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	n	ΣF	%				
1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	5	10	50	Kurang	3		
2	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	4	10	40	Kurang	3		
3	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	6	10	60	Cukup	2		
4	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	10	80	Baik	1		
5	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	6	10	60	Cukup	2		
6	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	10	70	Cukup	2		
7	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7	10	70	Cukup	2		
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	10	80	Baik	1		
9	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7	10	70	Cukup	2		
10	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	10	60	Cukup	2		
11	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	5	10	50	Kurang	3		
12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	10	90	Baik	1		
13	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	6	10	60	Cukup	2		
14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	10	90	Baik	1		
15	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	6	10	60	Cukup	2		
16	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	10	70	Cukup	2		
17	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	6	10	60	Cukup	2		
18	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	10	60	Cukup	2		

19	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	10	70	Cukup	1
20	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	10	70	Cukup	2
21	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	6	10	60	Cukup	2
22	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	6	10	60	Cukup	2
23	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	10	70	Cukup	2
24	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	10	90	Baik	1
ΣF														Baik = 5 (20%) Cukup= 16 (68%) Kurang= 3 (12%)	

*Lampiran 5 Lembar Konsultasi Karya Tulis Ilmiah
Pembimbing I*

LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama : Mohammad Darus Salam

NRP : 33412201052

Program Studi : D3 Keperawatan

Pembimbing I : Nur Khalilah, S.ST., M.Kes.

Judul Ta : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Anak
Di Desa Tobungan Kecamatan Galis

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Pembimbing
1.	Rabu, 04-09-2024	Konsultasi tema penelitian	Menentukan tema dan judul yang menarik	1
2.	Senin, 09-09-2024	Konsultasi Judul	ACC Judul	1
3.	Rabu, 30-10-2024	Konsultasi Bab I	1. Menambahkan kalimat pembuka pada paragraf 1 pada latar belakang 2. Mengubah tujuan penelitian 3. Mengubah manfaat penelitian 4. Mengubah batasan masalah	1
4.	Selasa, 05-11-2024	Konsultasi Bab I	ACC Bab I dan lanjutkan Bab II	1
5.	Senin, 11-11-2024	Konsultasi Bab II dan Bab III	1. Memperbaiki kerangka konsep 2. Memperbaiki ukuran font di studi sebelumnya 3. Mengubah studi sebelumnya menjadi tabel 4. Menambahkan sumber informasi di koding	1

6.	Selasa, 03-12-2024	Konsultasi Bab II dan Bab III	1. Mengubah letak kerangka kerja 2. Menentukan besar populasi 3. Memperbaiki pengumpulan data 4. Memperbaiki analisa data	
7.	Kamis, 12-12-2024	Konsultasi Bab II dan Bab III	ACC Bab II, III dan lanjutkan kuesioner	
8.	Senin, 23-12-2024	Konsultasi Kuesioner	1. Memperbaiki data umum 2. Memperbaiki tabel data khusus dan pernyataan 3. Menambahkan pernyataan data khusus	
9.	Senin, 30-12-2024	Konsultasi semua isi proposal	ACC proposal KARYA TULIS ILMIAH	
10.	Selasa, 20-05-2025	Konsultasi Bab IV	Perbaikan pembahasan	
11.	Rabu, 21-05-2025	Konsultasi Bab IV	Lanjutkan Bab V	
12.	Kamis, 22-05-2025	Konsultasi Bab V	Perbaikan penulisan	
13.	Jumat, 23-05-2025	Konsultasi abstrak	Lengkapi lampiran	
14.	Senin, 26-05-2025	Konsultasi kelengkapan	ACC Karya tulis ilmiah	

Sampang, 04 Juli 2025

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
D3 Keperawatan

Pembimbing I

Lailatul Hafidah, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIK. 4110182016

Nur Khalilah, S.ST., M.Kes
NIP. 197803112014062004

*Lampiran 6 Lembar Konsultasi Karya Tulis Ilmiah
Pembimbing II*

LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama : Mohammad Darus Salam

NRP : 33412201052

Program Studi : D3 Keperawatan

Pembimbing II : Nuraini Fauziah, S.S.T., M.K.M

Judul Ta : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Anak

Di Desa Tobungan Kecamatan Galis

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Pembimbing
1.	Kamis, 12-12-2024	Konsultasi Bab I – II	1. Revisi latar belakang 2. Hilangkan kecamatan pada judul	✓
2.	Selasa, 17-12-2024	Konsultasi Bab I-II	1. Revisi Bab II 2. Perbaiki tabel penelitian sebelumnya 3. Lanjutkan Bab III	✓
3.	Selasa, 24-12-2024	Konsultasi Bab III	1. Revisi Bab III 2. Revisi tabel definisi operasional	✓
4.	Senin, 30-12-2024	Konsultasi Bab III	Revisi Kuesioner	✓
5.	Senin, 06-01-2024	Konsultasi Bab I – III	Perbaiki tata letak penulisan	✓
6.	Selasa, 07-01-2024	Konsultasi Bab I – III	ACC proposal KARYA TULIS ILMIAH	✓
7.	Selasa, 20-05-2025	Konsultasi Bab IV	Perbaikan Pembahasan	✓
8.	Rabu, 21-05-2025	Konsultasi Bab IV	Lanjutkan Bab V	✓
9.	Kamis, 22-05-2025	Konsultasi Bab V	Perbaikan penulisan	✓
10.	Senin, 26-05-2025	Konsultasi abstrak	Perbaikan penulisan	✓

Lampiran 7 Lembar Revisi Karya Tulis Ilmiah Penguji I
LEMBAR REVISI KARYA TULIS ILMIAH

LEMBAR REVISI KARYA TULIS ILMIAH

Nama : Mohammad Darus Salam

NRP : 33412201052

Program Studi : D3 Keperawatan

Penguji I : Nindi Pramesti, M.Keb

Judul Ta : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada

Anak Di Desa Tobungan Kecamatan Galis

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Penguji
1.	Selasa, 28-01-2025	Konsul revisi proposal karya tulis ilmiah	1. Perbaiki penulisan 2. Mengubah indikator persepsi	
2.	Senin, 17-02-2025	Konsul revisi kuesioner	Perbaiki penulisan	
3.	Rabu, 19-02-2025	Konsultasi revisi semua Bab	ACC Proposal	
4.	Kamis, 12-06-2025	Seminar hasil penelitian KTI	Tambahkan keterbatasan penelitian	
5.	Senin, 16-06-2025	Konsul hasil revisi KTI	Perbaiki penulisan	
6.	Rabu, 17-06-2025	Konsul hasil revisi KTI	ACC KTI	

Sampang, 17 Juni 2025

Koordinator Program Studi
D3 Keperawatan

Penguji I

Lailatul Hafidah, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIK. 4110182016

Nindi Pramesti Vardila Putri, M.Keb
NIP. 199012082022032011

Lampiran 8 Lembar Revisi Karya Tulis Ilmiah Penguji II
LEMBAR REVISI KARYA TULIS ILMIAH

LEMBAR REVISI KARYA TULIS ILMIAH

Nama : Mohammad Darus Salam

NRP : 33412201052

Program Studi : D3 Keperawatan

Penguji II : Nur Iszakiyah, S.ST., M.M., S.Kep., Ns., M.Kes

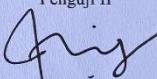
Judul Ta : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Anak
Di Desa Tobungan Kecamatan Galis

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Penguji
1.	Selasa, 28-01-2025	Konsul revisi proposal karya tulis ilmiah	Revisi penulisan Bab II dan Bab III	
2.	Rabu, 19-02-2025	Konsultasi semua Bab	ACC Proposal	
3.	Kamis, 12-06-2025	Seminar hasil penelitian KTI	Tambahkan indikator persepsi di kerangka konsep	
4.	Senin, 16-06-2025	Konsul hasil revisi KTI	ACC KTI	

Sampang, 17 Juni 2025

Koordinator Program Studi
D3 Keperawatan

Penguji II


Lailatul Hafidah, S.Kep., Ns., M.Kes. 
Nur Iszakiyah, S.ST., M.M., S.Kep., Ns., M.Kes
NIK. 4110182016 NIP. 197311032024212005

*Lampiran 9 Lembar Revisi Karya Tulis Ilmiah Pengaji
III*

LEMBAR REVISI KARYA TULIS ILMIAH

LEMBAR REVISI KARYA TULIS ILMIAH

Nama : Mohammad Darus Salam

NRP : 33412201052

Program Studi : D3 Keperawatan

Pengaji III : Dr. Qurnia Andayani, Amd.Keb., S.Pd., S.ST., M.Kes

Judul Ta : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Anak

Di Desa Tobungan Kecamatan Galis

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Pengaji
1.	Selasa, 25-02-2025	Konsultasi penulisan Bab II dan Bab III	Revisi Bab III dan indikator persepsi	
2.	Kamis, 27-02-2025	Konsultasi Bab III dan indikator persepsi	ACC Proposal	
3.	Kamis, 12-06-2025	Seminar hasil penelitian KTI	1. Perbaiki penulisan 2. Tabel sesuaikan format	
4.	Senin, 30-06-2025	Konsul hasil revisi KTI	Perbaiki penulisan	
5.	Selasa, 04-07-2025	Konsul hasil revisi KTI	ACC KTI	

Koordinator Program Studi
D3 Keperawatan

Sampang, 17 Juni 2025

Pengaji III



Lailatul Hafidah, S.Kep., Ns., M.Kes. Dr. Qurnia Andayani, Amd.Keb., S.Pd., S.ST., M.Kes
NIK. 4110182016 NIP. 199006302022032005

Lampiran 7 Hasil Turnitin Plagiasi

ORIGINALITY REPORT			
SIMILARITY INDEX		INTERNET SOURCES	
PUBLICATIONS		STUDENT PAPERS	
<hr/>			
1	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	14%	1%
2	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	14%	1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	12%	1%
4	dokument.pub Internet Source	12%	1%
5	ejournal.baleliterasi.org Internet Source	12%	1%
6	repository.uinib.ac.id Internet Source	12%	1%
7	ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id Internet Source	12%	1%
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	12%	<1%
9	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	12%	<1%
<hr/>			
10	pusatdapodik.com Internet Source	12%	<1%
11	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	12%	<1%
12	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	12%	<1%
13	id.scribd.com Internet Source	12%	<1%
14	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	12%	<1%
15	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	12%	<1%

Lampiran 8 Dokumentasi



Lampiran 9 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI MADURA

Jalan Raya Camplong Km. 4 Taddan Camplong Sampang Jawa Timur
69281 Telp. : (0323) 3281671
Laman: www.poltera.ac.id

Nomor : 3573/PL34.1/DV.01.18/2024

6 Desember 2024

Perihal : Surat Pengantar Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Puskesmas Galis Pamekasan

di Tempat

Sehubungan dengan Penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) mahasiswa Politeknik Negeri Madura (POLTERA), maka bersama ini kami merekomendasikan 1 (Satu) mahasiswa berikut:

Nama : Mohammad Darus Salam
NRP : 33412201052
Program Studi : D3 Keperawatan
Keperluan Data : Jumlah Anak Stunting di Desa Tobungan

Untuk melakukan Pengambilan Data Awal Penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat pengantar ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Direktur Bidang Akademik



M. Musta'in, M.T.
NIP. 198201252014041001



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2009 Pasal 8 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil ciptakannya transparan dan bukti yang sah."
2. Dokumen ini tidak dilindungi secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh SUSE

Lampiran 10 Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN

DINAS KESEHATAN

UPT PUSKESMAS GALIS

Jln. Raya Galis No. 17 – Galis 69382

Telp. (0324) 324512 website : www.puskesmasgalis.info

Email : puskesmasgalis1@gmail.com

Pamekasan, 18 Desember 2024

Nomor : 072/633/432.302.17/2024
Sifat : Penting
Lamp : -
Perihal : Balasan Izin Pengambilan
Data Awal Penelitian

Kepada
Yth. Wakil Direktur Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan Politeknik Negeri Madura
di

TEMPAT

Menindaklanjuti Surat dari Politeknik Negeri Madura Tanggal 06 Desember 2024 Nomor : 3573/PL.34.1/DV.01.18/2024 Perihal Surat Pengantar Pengambilan Data Awal Penelitian, sebagaimana pada pokok surat kami pada dasarnya tidak keberatan dan dapat memberi izin penelitian di Puskesmas Galis yang di maksud, Kepada :

Nama : Mohammad Darus Salam
NRP : 33412201052
Prodi : D-III Keperawatan

Keperluan Data : Jumlah Anak Stunting di Desa Tobungan
Sehubungan dengan hal tersebut diatas agar pelaksanaan proses penelitian tersebut dapat berjalan lancar sesuai rencana, maka sangat diharapkan nantinya dapat mematuhi dan mentaati segala peraturan dan ketentuan yang berlaku di Puskesmas Galis.

Demikian surat ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :
1. Arsip

Lampiran 11 Surat Pengambilan Data Awal Puskesmas

FORM DATA UNTUK PENGURUSAN SURAT KETERANGAN	
Identitas Mahasiswa	
Nama mahasiswa	: Mohammad darus salam
NRP	: 33412201052
Jurusan	: Kesehatan
Semester/ tahap	: 33412201052
Tempat/ Tgl Lahir	: Pamekasan/ 24 Oktober 2003
Alamat asal	: DS.Tobungan
IPK	:
Keterangan*	: Surat permohonan pengambilan data penelitian
Judul/ Tema	
Penelitian	
Tujuan Surat	Kepala Puskesmas Galis Pamekasan
Kebutuhan Data	Jumlah anak stunting di desa Tobungan

(Signature)
Nur Khalilah, SST., M. Kes.

Catatan:
Tandatangan dan Stempel Jurusan masing-masing

Sampang,
Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan
NIP. 501101196212011201
NIP. 501101196212011201
POLTERA
JURUSAN
KESEHATAN

Potong di sini